



Pengaruh pemahaman berinvestasi, modal minimal investasi, dan kualitas layanan terhadap minat investasi emas di PT. Pegadaian (studi kasus literatur PT. Pegadaian persero Sidoarjo)

Fris Dyana, Wisnu Panggah Setiyono*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Paper received: 3-3-2023; revised: 27-3-2023; accepted: 30-3-2023

Abstract

The global economic crisis in the pandemic era resulted in a decline in people's income. People are interested in investing to buy gold as their asset portfolio to maintain its value so as not to be eroded by inflation. This study aims to determine whether the minimum capital investment in gold affects interest in gold investment. The research period is January 2019 to December 2020, with PT. Pawnshop 150 people aged less than 40 years. In this study, the questionnaire method used in this study was purposive sampling. This study uses the smartPLS SEM (Partial Least Square & Structural Equation Modeling) data analysis technique. Data analysis used T-test (independent sample t-test). The results of this study concluded that the understanding of investing affects interest in gold investment. Minimum Investment Capital does not affect the interest in gold investment. Service quality affects interest in gold investment.

Keywords: understanding investing; minimum capital; service quality; investment interest

Abstrak

Krisis ekonomi global di era pandemi mengakibatkan turunnya pemasukan masyarakat. Masyarakat berminat untuk investasi membeli emas sebagai portofolio aset mereka untuk menjaga nilai agar tidak tergerus inflasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal minimal investasi emas berpengaruh terhadap minat investasi emas. Periode penelitian Januari 2019 sampai dengan Desember 2020, dengan nasabah PT. Pegadaian 150 orang rentang umur kurang dari 40 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Metode Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data smartPLS SEM (Partial Least Square & Structural Equation Modeling). Analisis data menggunakan uji-T (independent sample t-test). Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa Pemahaman Berinvestasi berpengaruh terhadap minat investasi emas. Modal Minimal Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas. Kualitas Layanan berpengaruh terhadap minat investasi emas.

Kata kunci: pemahaman berinvestasi; modal minimal; kualitas layanan; minat investasi

1. Pendahuluan

Pola hidup diseluruh dunia mulai berubah sebab adanya pandemic covid-19. Dampak covid-19 yang telah melanda serta melumpuhkan banyak sektor, termasuk dalam bidang ekonomi yang ada di Indonesia. *Work From Home, social distancing* serta memakai masker merupakan upaya yang dilaksanakan pemerintah untuk meminimalisir penularan covid-19. Ekonomi yang berputar di segala sector bangsa Indonesia tentu saja merasakan perubahan bahkan penurunan serta banyaknya kebijakan yang mampu menurunkan kinerja ekonomi. Berinvestasi kini menjadi sala satu upaya dalam memberikan jaminan kepada masa depan yang terus mengalami perubahan tanpa disadari oleh siapapun serta diprediksi kedatangannya, maka kesiapan dalam menghadapi kedinamisan perubahan pola hidup

tersebut harus dilaksanakan dengan jaminan financial yang mampu menjamin kehidupan sehari-hari.

Pesatnya minat berinvestasi dengan emas dalam kalangan masyarakat, mengakibatkan di tahun 2008 PT. Aneka Tambang (Persero) berkolaborasi bersama pegadaian yang kini beralih nama yakni PT. Pegadaian (Persero) hal ini membuka peluang bagi PT. Pegadaian (Persero) yang mulanya organisasi yang berfokus dibidang pepenawaran layanan peminjaman sekarang dapat juga untuk melakukan penjualan produk Logam Mulia dalam bentuk penjualan-pembelian emas. Khairani (2017) mengatakan bahwa minat adalah hasil dari memiliki banyak pengalaman. Salah satu hal yang menciptakan ketertarikan individu adalah "faktor dorongan batin" yang mengatakan bahwa hal-hal yang muncul dari lingkungan atau ruang lingkup yang memenuhi aspirasi atau persyaratan seseorang lebih cenderung membuat orang tertarik. Minat memiliki dampak besar pada hal-hal yang dilakukan orang.

Harga yang terjangkau ditawarkan dalam investasi emas di pegadaian, konsepnya membeli emas dengan fasilitas titipan yang telah dikemas dengan kemudahan oleh pihak pegadaian. Modal investasi minimal, menurut Astamoen (2008), yakni modal yang dibutuhkan untuk memperoleh atau membelanjakan guna menopang produksi. Pegadaian sebagai lembaga yang menjamin konsumen dalam melakukan pembelian emas secara kredit. Pemilik mampu menjual emas kepada pihak pegadaian ataupun mengambilnya apabila sudah terpenuhi biaya kreditnya. Keterjangkauan nasabah, kemudahan serta murah mampu dilakukan oleh para investor dalam membeli emas. Modal yang tidak banyak yaitu hanya 50.000 masyarakat sudah bisa melakukan investasi emas. Rekening investasi emas akan mulai ditanamkan dengan pembayaran pertama kali sebesar 10.000 dengan emas yang akan di miliki sebesar 0.01 gram (Bau, Mingkid & Marentek, 2019).

Memberikan suatu informasi mengenai kebutuhan serta keinginan nasabah dengan melakukan suatu penyampaian mengenai keunggulan produk merupakan makna dari kualitas pelayanan (Sukamma & Muthalib, 2014) PT. Pegadaian (Persero) memperhatikan berbagai jenis dalam pelayanan, terutama dalam pengembangan fintech yang menyajikan pertumbuhan platform teknologi digital guna pola aplikasi, prasarana, dan keamanan. Ketersediaan informasi, kenyamanan transaksi, dan keamanan terkait perlindungan data pribadi klien semuanya ditingkatkan sebagai hasil dari hal ini. Pegadaian mengatasi hal ini dengan memasukkan layanan pegadaian ke dalam sistem digital mereka untuk menjangkau basis konsumen yang lebih muda. Dengan prosedur yang lebih mudah dan cepat, layanan ini terintegrasi dengan layanan pegadaian teknologi terbaru dalam aplikasi "Pegadaian Digital Service" (PDS) (Maulani, 2020).

Layanan Digital Pegadaian merupakan layanan digital yang disediakan oleh PT. Pegadaian berbentuk online dan aplikasi mobile (Persero). Kualitas pelayanan sebagaimana dikemukakan Christopher dan Wright (2017) dapat diartikan sebagai ukuran seberapa baik taraf pelayanan yang ditawarkan memenuhi atau melebihi harapan klien. Pegadaian Digital Services merupakan layanan pegadaian yang menawarkan produk kepada masyarakat melalui aplikasi yang memberikan bantuan kepada nasabah, proses simpanan, dan aplikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi secara cepat dalam perkembangan produk dan harga emas di pegadaian lewat ponsel pintar. Aplikasi ini merupakan bagian dari upaya PT. Pegadaian guna memberikan akses cepat dalam bertransaksi (Sari, 2019).

Tentu saja risiko dalam setiap investasi tetap ada bukan berarti investasi terus menghasilkan keuntungan saja. Investor dengan harapannya mampu menghasilkan keuntungan yang lebih namun pada kenyataannya juga berpotensi mengalami kerugian yang tidak dapat diduga oleh siapa pun. Financial investment serta real investment merupakan solusi yang mampu dilakukan untuk menghindari risiko kerugian yang lebih (Menganti, 2020).

Dalam penelitian GAP yang dijadikan pedoman permasalahan termasuk dalam GAP peristiwa dimana hal ini terjadi di era pandemic seperti ini yang mengakibatkan hampir diseluruh negara di dunia berdampak mengalami krisis ekonomi global. Ditambah masyarakat dituntut menuju era ekonomi serba digital untuk mengurangi penyebaran virus pandemic. Karena kemajuan teknologi informasi yang secara otomatis melaju sangat pesat hal ini menciptakan peluang baru bagi PT. Pegadaian yang mulanya Lembaga yang berfokus dalam bidang layanan peminjaman sekarang dapat juga untuk melakukan penjualan produk logam mulia dalam bentuk penjualan-pembelian emas dalam layanan digital. Emas akan lebih berharga ketika nilai uang kertas hilang. Dari hal tersebut emas dinilai masyarakat merupakan pilihan alternatif investasi menjanjikan di masa pandemi.

Berlandaskan paparan yang telah diuraikan, penulis tertarik mengambil judul "Pengaruh Pemahaman berinvestasi, modal minimal investasi, dan kualitas layanan terhadap investasi emas digital di pegadaian (Studi kasus literatur PT.Pegadaian Persero)".

2. Metode

Riset dengan metode kuantitatif digunakan pada studi ini. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif, ialah metode dengan landasan filosofi positivisme. Mereka dimanfaatkan guna melakukan riset demografi atau sampel khusus, dan biasanya dikerjakan secara random. Data dikumpulkan dengan mempergunakan alat penelitian, dan analisis datanya yakni kuantitatif/statistik.

Studi ini berlokasi di Pegadaian Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Mojopahit No. 116, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Sugiyono (2017) mengungkapkan, populasi yakni area yang luas dengan melibatkan subyek/objek dengan ciri dan atribut khusus yang dipilih peneliti guna diperiksa dan disimpulkan. Populasi yang diteliti pada studi ini yakni nasabah pegadaian yang berinvestasi emas. Metode *purpose sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan preferensi peneliti di bagian mana pun dari penelitian dan sesuai dengan karakteristik tertentu. Berikut merupakan jumlah nasabah PT. Pegadaian dari tahun 2019-2020.

Tabel 1. Jumlah Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Sidoarjo Tahun 2019-2020

Tahun	Jumlah
2019	979
2020	1.103
Jumlah	2.082

Sumber: PT. Pegadaian

3.1.2. Sampel

Yang dimaksud dengan sampel sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2017) ialah karakteristik yang diambil dari sebagian populasi. Akibatnya, sampel populasi yang diperoleh harus benar-benar representatif. Metodologi *purpose sampling* dimanfaatkan guna melangsungkan proses pengambilan sampel. Pemerolehan sampel berdasarkan preferensi peneliti di bagian mana pun dari penelitian dan sesuai dengan karakteristik tertentu dikenal dengan *purpose sampling*. Berikut merupakan karakteristi responden yang akan diikuti sertakan dalam penelitian ini :

Tabel 2. Karakteristik Responden

No.	Kriteria	Jumlah Responden
	Nasabah PT. Pegadaian yang menabung Emas	2.082
	Usia Nasabah <40	982
	Nasabah PT. Pegadaian yang memiliki pendidikan minimal Strata 1	772
	Nasabah PT. Pegadaian yang berjenis kelamin laki-laki	178
Total		150

Sumber: PT. Pegadaian

Setelah dilakukan penentuan sample berdasarkan karakteristik diatas maka dapat diketahui nasabah yang sesuai kriteria sebanyak 150 orang, sehingga pada penelitian ini dipakai sample sebanyak 150 responden.

3.2. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pemahaman Investasi (X1)	<p>Pengetahuan tentang tujuan Investasi, hal ini mengacu pada pemahaman investor mengenai maksud dari investasi yang dilakukan</p> <p>Pemahaman individu terhadap aset yang diperdagangkan di bursa, seperti saham, reksa dana, obligasi, dan derivatif, disebut sebagai pengetahuan instrumen pasar modal.</p> <p>Pengetahuan risiko investasi mengacu pada pemahaman individu tentang risiko yang terlibat dalam berinvestasi di pasar modal. Mereka tahu dari mana risiko itu berasal, bagaimana menghitung risiko investasi pasar modal, dan apa risikonya untuk setiap jenis investasi.</p> <p>Mengetahui sumber tingkat pengembalian (return) yang diperoleh selama berinvestasi di pasar, serta cara menghitung tingkat pengembalian instrumen pasar modal dan cara menemukan durasi waktu yang diperlukan demi memperoleh uang kembali.</p> <p>Pemahaman individu terkait hubungan risiko-pengembalian yang dicapai ketika berinvestasi di pasar modal, atau bagaimana memikirkan hubungan itu.</p> <p>Pemahaman umum mengenai cara berinvestasi di berbagai pasar keuangan yakni pemahaman menyeluruh seseorang terkait investasi pasar modal, termasuk badan penunjang</p>	Interval

	pasar modal, diversifikasi portofolio, alat penelitian investasi saham, dan sebagainya.	
Modal Minimal Investasi (X2)	Menetapkan permulaan modal Kalkulasi dana guna investasi Perolehan investasi	Interval
Kualitas Layanan (X3)	<i>Tangibles</i> (mutu layanan berbentuk fasilitas fisik kantor, administrasi yang terkomputerisasi, pusat informasi, ruang tunggu, dan seterusnya), <i>Reliability</i> (keterampilan dan keahlian guna menyajikan layanan yang andal), <i>Responsiveness</i> (kemampuan menawarkan layanan dengan cepat dan benar, serta menanggapi kemauan klien), <i>Assurance</i> (kapasitas dan keramahan staf, serta sikap karyawan, guna menjamin keyakinan pelanggan), <i>Emphaty</i> (ketegasan sikap dan kepedulian karyawan pada klien).	Interval
Minat Investasi (Y)	Tetap menangani tantangan sampai mereka terpecahkan Bersikap gigih dalam menangani kerumitan dan tak mudah menyerah Merespon atau peka atas bermacam-macam isu general Cenderung suka bekerja sendiri Dapat dengan cepat bosan dengan tugas-tugas rutinitas (mekanis, sangat tidak kreatif, dan monoton) Bisa menjaga keyakinan personal Suka dengan prospek menemukan dan menyelesaikan persoalan	Interval

3.3. Teknik Analisis Data

SmartPLS SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling) dipercaya sebagai *software* yang mampu melakukan pengolahan data pada riset kali ini. Sekali pengujian dalam menggunakan PLS akan mampu memberikan suatu prediksi pada hubungan antara variabel. Adanya suatu hubungan dari beberapa variabel merupakan maksu dari penggunaan PLS. Dengan indikator akan mampu diketahui suatu hasil pengukuran variabel menggunakan PLS pendapat I Ghazali (2016). Harapan adanya perhitungan yang jelas serta terperinci dari adanya setiap indikator yang mampu memberikan pengukuran pada variabel maka peneliti mempercayai dengan menggunakan Partial Least Square.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Sejarah PT. Pegadaian (Persero)

Lembaga keuangan yang telah didirikan VOC dengan sebutan Bank Van Leening menjadi tanda adanya pendirian pegadaian pertama kali di tahun 1746. Tahun 1811 pegadaian mendapatkan mandat untuk didirikan dengan membubarkannya bank VOC yaitu Van Leening guna berfokus dalam kesejahteraan. Sukabumi di Jawa Barat menjadi lokasi pertamakalinya di tahun 1901 tepatnya 1 April pendirian pegadaian dilaksanakan pertama. "JAWATAN" 1905 menjadi suatu lembaga resmi yang menyelimuti berdirinya pegadaian. Kemudian "JAWATAN" ke "PN" menjadi perubahan badan hukumnya, dengan mendasari adanya PERPU No. 19 Tahun 1960 Jo Peraturan Pemerintah (PP) No. 178 Tahun 1961.

PP No. 7 Tahun 1969 mendasari perubahan adanya badan Hukum PN menuju PERJAN. PP No. 10 Tahun 1990 kemudian di perbarui dengan No. 103 Tahun 2000 yang mengarah kepada perubahan badan hukumnya dari PERJAN mengarah pada PERUM. PP No. 51 Tahun 2011 juga menjadi perubahan kembali adanya badan hukum PERUM menjadi Perseroan. 23 September 2021 merupakan momen dimana perubahan terakhir badan hukum dari pegadaian yang awalnya Perseroan menjadi Perseroan Terbatas.

3.1.2. Karakteristik Responden

- 1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	2	1.3%
Laki-Laki	148	98.7%

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Jenis kelamin responden pada tabel 4 dapat dijelaskan, dimana 150 responden yang terlibat, sebanyak 1.3% merupakan perempuan dengan banyaknya jumlah 2 orang saja, namun yang merupakan laki-laki ada sebanyak 98.7% banyaknya orang yaitu 148 orang, jenis kelamin laki-laki dalam riset kali ini menjadi peserta yang paling banyak.

- 2) Usia Responden

Usia responden dalam riset ini mampu digambarkan melalui tabel 5

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
19-33 Tahun	92	61.3%
34-48 Tahun	42	28.0%%
49-63 Tahun	16	10.7%

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Usia responden akan mampu diketahui melalui tabel 5, dari banyaknya 150 orang yang telah dilibatkan, sebesar 61.3% membuktikan bahwa keterlibatan usia rentang 19-33 tahun dalam riset ataupun 92 orang, ada juga sebanyak 42 responden menjadi perwakilan dari adanya rentang usia 34-48 tahun dengan persentase yang telah dimiliki sebanyak 28.0%, ada juga dengan rentang usia 49-63 tahun yang dilibatkan pada riset kali ini dengan banyaknya jumlah 16 orang saja, maka dapat dijelaskan bila dalam riset ini kebanyakan responden dengan rentang usia 19-33 tahun yang dilibatkan.

- 3) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Karakteristik yang menunjukkan tingkat pendidikan mampu diuraikan dalam hasil berikut:

Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
SMA	4	2.7%
Diploma	1	0.7%
Sarjana	145	96.7%

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Latar belakang pendidikan pada riset kali ini mampu dilihat, dimana dari 150 responden yang dilibatkan, 2.7% merupakan lulusan SMA dengan banyaknya orang 4 responden saja, adapula yang hanya sebanyak 1 orang merupakan lulusan diploma, namun yang merupakan lulusan sarjana ada setidaknya sebanyak 145 orang yang terlibat ataupun dengan besarnya persentase 96.7%, pendidikan yang paling banyak dalam riset ini mampu disimpulkan bahwa sarjana.

3.1.3. Hasil Penelitian

3.1.3.1. Hasil Analisis Outer Model

Suatu instrumen akan mampu dideteksi adanya kemampuan dalam melakukan pengukuran data valid ataupun tidak bila menggunakan analisis outer model (Umar, 2013). Pengujian validitas menggunakan SmartPLS mencakup validitas konvergen dan validitas diskriminan, sedangkan reliabilitas yang dihasilkan adalah reliabilitas alpha Cronbach dan composite.

1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen yang digunakan adalah factor loading dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai faktor loading dapat dilihat pada model dan tabel 7.

Tabel 7. Nilai Outer Loading

	PI	MMI	KL	MI
X1.1	0.793			
X1.2	0.846			
X1.3	0.825			
X1.4	0.812			
X1.5	0.797			
X2.1		0.772		
X2.2		0.845		
X2.3		0.910		
X3.1			0.780	
X3.2			0.739	
X3.3			0.756	
X3.4			0.800	
X3.5			0.770	
Y1				0.793
Y2				0.707
Y3				0.725
Y4				0.767
Y5				0.791
Y6				0.820

Signifikan pada hasil tersebut didapatkan dari adanya perbandingan penialain loading >0.7. Validitas konvergen pada riset kali ini didapatkan dari adanya suatu pembuktian nilai AVE yang lebih besar dari 0.05. Adapun dalam hasil penilaian AVE ialah:

Tabel 8. Nilai AVE

Variabel	AVE
Pemahaman Investasi	0.664
Modal Minimal Investasi	0.713
Kualitas Layanan	0.592
Minat Investasi	0.590

2) Validitas Diskriminan

Tabel 9. Nilai Cross Loading

	PI	MMI	KL	MI
X1.1	0.793	0.509	0.558	0.537
X1.2	0.846	0.535	0.591	0.542
X1.3	0.825	0.476	0.550	0.507
X1.4	0.812	0.499	0.560	0.517
X1.5	0.797	0.493	0.635	0.549
X2.1	0.454	0.772	0.579	0.502
X2.2	0.544	0.845	0.610	0.468
X2.3	0.562	0.910	0.625	0.538
X3.1	0.621	0.581	0.780	0.580
X3.2	0.590	0.565	0.739	0.499
X3.3	0.508	0.485	0.756	0.466
X3.4	0.499	0.553	0.800	0.633
X3.5	0.525	0.570	0.770	0.518
Y1	0.590	0.470	0.553	0.793
Y2	0.467	0.466	0.572	0.707
Y3	0.461	0.507	0.523	0.725
Y4	0.552	0.478	0.535	0.767
Y5	0.430	0.372	0.523	0.791
Y6	0.483	0.448	0.549	0.820

Hasil pengujian menggunakan cross loading didapatkan adanya korelasi yang ada pada indikator dengan variabelnya yang ditandai dengan skor loadingnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan skor loading indikator tersebut dengan variabel lain. Dengan demikian dapat dikatakan baiknua validitas deskriminasi yang didapatkan dalam pengujian ini.

3) Reliabilitas

Tabel 10. Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Composite Reliability
PI	0.873	0.908
MMI	0.796	0.881
KL	0.828	0.879
MI	0.860	0.896

Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel telah reliabel. Selain itu penilaian reliabilitas mampu dideteksi melalui adanya alpha cronbach yang harus > 0.7, pada hasil ini menunjukan seluruhnya melebihi 0.7 maka dinyatakan reliabel.

3.1.3.2. Hasil Analisis Inner Model

Determinasi, *predictive relevance* serta pengujian hipotesis pada riset kali ini akan mampu dideteksi dengan analisis inner model.

1) Koefisien Determinasi

Tabel 11. Minat Investasi

Minat Investasi	0,553
-----------------	-------

Pemahaman investasi, modal minimal investasi serta kualitas layanan mampu memberikan pengaruhnya pada minat investasi sebesar 55.3%. Sisanya merupakan variabel bebas yang mampu memberikan pengaruh pada minat investasi diluar riset ini.

2) Predictive Relevance (Q Square)

Penilaian pada observasi akan dikatakan baik bila *Q Square* mampu melebihi 0. Namun dinyatakan observasi tidak baik bila *Q square* kurang dari 0. Pada riset kali ini observasi mampu dinyatakan baik sebab nilai *Q square* mencapai 0.308.

3) F Square

Tabel 12. Kriteria F Square

No	Kriteria	Keterangan
1	Jika nilai F square $0,02 \leq f^2 < 1,5$	Rendah
2	Jika nilai F square $0,15 \leq f^2 < 0,35$	Sedang
3	Jika nilai F square $f^2 \geq 0,35$	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Tabel 13. Nilai F

Variabel	Minat Investasi
Pemahaman Investasi	0,078
Modal Minimal Investasi	0,016
Kualitas Layanan	0,149

Penilaian F square untuk variabel pemahaman investasi ialah 0,078, Jika menggunakan kriteria, maka nilai F square demikian termasuk pada kriteria rendah, sehingga efek atau pengaruh variabel pemahaman investasi terhadap minat investasi adalah rendah. Modal minimal investasi mendapatkan suatu nilai *F Square* sebesar 0.016. Nilai ini juga termasuk rendah. Dapat ditarik suatu makna bahwa dalam hal ini pengaruh yang dihasilkan oleh modal minimal investasi mengarah kepada penilaian rendah. Selanjutnya, nilai F square untuk variabel kualitas layanan adalah 0,149. Berdasarkan kriteria maka nilai 0,149 juga masuk pada kriteria rendah. Oleh karena itu pengaruh variabel kualitas layanan terhadap minat investasi adalah rendah.

3.1.4. Pengujian Hipotesis

3.1.4.1. Pengujian Secara Parsial

Tabel 14. Uji t (Parsial)

Path	Path Coefficient	T Statistics	P Values
Pemahaman Investasi -> minat investasi	0.272	3.541	0.000
Modal minimal Investasi -> minat investasi	0,125	1,475	0.141
Kualitas layanan -> minat investasi	0.424	3,541	0.018

1) Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi)

Pengaruh pemahaman investasi pada minat investasi dengan memiliki path koefisien senilai 0.272 dan t hitung 3,541 dimana lebih besar dari 1.96 yang menjadi t tabel menandakan

pengaruh yang terjadi adalah pengaruh yang positif dan signifikan. Sehingga Pemahaman Investasi mampu memberikan pengaruh pada Minat Investasi Emas di PT. Pegadaian.

2) Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi)

Pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi dengan path koefisien sebesar 0,125 dan t hitung 1,475 dimana lebih kecil dari 1.96 yang menjadi t tabel menggambarkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah positif namun tidak signifikan. Sehingga Modal Minimal Investasi tidak mampu memberikan pengaruhnya pada Minat Investasi Emas di PT. Pegadaian.

3) Pengujian Hipotesis 3 (Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Minat Investasi)

Kualitas layanan mampu memberikan pengaruhnya pada minat investasi dengan path koefisien senilai 0,424 dan t hitung 3,541 dimana lebih besar dari 1.96 yang menjadi t tabel menandakan bahwa pengaruhnya adalah positif dan signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh dari kualitas layanan terhadap minat investasi.

3.1.4.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F), Hipotesis ke empat (Pemahaman Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2), dan Kualitas Layanan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi (Y) Emas di PT. Pegadaian.)

$$F = \frac{0,553/3}{1 - 0,533/(150 - 3 - 1)}$$
$$F = \frac{0,1843}{0,447/146}$$
$$F = 61,43$$

Fhitung akan dibandingkan dengan Ftabel. Fhitung adalah 61,43 sedangkan Ftabelnya adalah 2,67. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Fhitung (61,43) > Ftabel (2,67). Karena Fhitung > Ftabel, maka dapat dinyatakan bahwa Pemahaman Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2), dan Kualitas Layanan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi (Y) Emas di PT. Pegadaian.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Pemahaman Investasi (X1) terhadap Minat Investasi (Y) Emas di PT. Pegadaian Persero Sidoarjo

Pemahaman Investasi mampu memberikan pengaruhnya pada Minat Investasi Emas di PT. Pegadaian Persero Sidoarjo. Hal ini didukung adanya hasil tanggapan kuisioner mengenai investor sudah mengetahui resiko dalam berinvestasi emas apabila harganya turun. Sehingga para investor dengan pemahaman investasi ini akan mudah dalam mengamati resiko berinvestasi.

3.2.2. Pengaruh Modal Minimal Investasi (X2) terhadap Minat Investasi (Y) Emas di PT. Pegadaian Persero Sidoarjo

Modal Minimal Investasi tidak mampu memberikan pengaruhnya pada Minat Investasi. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan bahwa investasi emas yang memiliki nominal rendah

namun dalam kaitanya untuk memanen hasil harus membutuhkan waktu yang lama, maka dalam hal ini walaupun modal yang dibutuhkan kecil namun hasilnya akan didapat dalam waktu yang cukup lama.

3.2.3. Pengaruh Kualitas Layanan (X3) terhadap Minat Investasi (Y) Emas di PT. Pegadaian Persero Sidoarjo

Kualitas Layanan memberikan pengaruh pada Minat Investasi Emas di PT. Pegadaian Persero Sidoarjo. Hal ini didukung adanya hasil tanggapan kuisioner mengenai Petugas memberikan pelayanan yang tepat saat adanya kendala dari nasabah terkait investasi emas digital.

4. Simpulan

Pemahaman Investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Emas di PT. Pegadaian Persero Sidoarjo. Modal Minimal Investasi (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Emas di PT. Pegadaian Persero Sidoarjo. Kualitas Layanan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Emas di PT. Pegadaian Persero Sidoarjo. Beberapa saran yaitu: (1) Pemahaman investas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, maka dalam hal ini perlu ada suatu tindakan yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan untuk membantu para calon investor agar memahami proses investasi, seperti mengadakan seminar dan lainnya yang berisi informasi dalam berinvestasi emas di Pegadaian. Selain itu untuk para calon investor perlunya mencari informasi adanya keinginan berinvestasi dari berbagai sumber yang mempunyai pengalaman berinvestasi agar dalam melakukan investasi. (2) Minimal Modal Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi, hal ini menunjukkan adanya suatu minimal modal tidak seluruhnya mampu memberikan pengaruh pada minat berinvestasi, dari adanya analisis dan informasi di lapangan menyatkan modal minimal investasi yang kecil atau nominalnya minim namun dalam menghasilkan membutuhkan waktu yang lama maka akan dipertimbangkan kembali, sebab masyarakat menginginkan hasil yang dapat segera dinikmati. Maka dari adanya hasil riset ini perusahaan perlu dalam melakukan suatu inovasi dalam pemberian produk emas digital yang mampu dipercepat untuk dapat dinikmati hasilnya oleh para investaor walaupun untuk modal minimal yang dibutuhkan lebih tinggi dari yang sebelumnya. (3) Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Minat invesatasi hal ini menun jukan bahwa layanan digital yang dilakukan perusahaan mampu membuat masyarakat berminat dalam melakukan investasi emas, maka perlu ditingkatkan dalam melakukan pelayanan kepada msasyarakat serta ditambahkan edukasi yang mana nantinya menjadi suatu bahan agar masyarakat lebih percaya dan paham terhadap investasi emas, kemudian perlunya adanya pelatihan dalam memberikan layanan serta menangani segala persoalan yang ada dengan lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyusun riset saat ini dengan baik serta tanpa ada halangan sedikit pun. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada uswah khasanah kita Nabi Muhammad SAW yang terus kita harapkan adanya syafaatnya di yaumul akhir Aamiin. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak yang mendukung adanya penyusunan riset kali ini diantaranya: (1) Bapak Dr.Hidayatulloh, M.Si., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2) Bapak Wisnu Panggah Setiyono, SE., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (3)

Bapak Detak Prapanca, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (4) Seluruh Dosen Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang ikhlas dalam memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. (5) Seluruh Staff dan Staff Tata Usaha Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi. (6) Kedua Orang Tuaku, Bapak Solikin dan Ibu Farida yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, dan do'a yang tiada hentinya sehingga terselesaikan skripsi ini. (7) Tunanganku Maulana Adi, S.Tr.Pel yang telah menginspirasi penulis untuk mengangkat masalah dalam skripsi ini serta dan memberikan dukungan, semangat, serta do'a demi kelancaran penulisan skripsi. (8) Seluruh teman-teman seangkatan 2018 Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya 7 B1K. Semoga Kita senantiasa bersemangat dalam menuntut ilmu dan memperjuangkan pengembangan bisnis dan saham dalam Indonesia.

Daftar Rujukan

- Astamoen, M. P. (2008). *Entrepreneurship dalam perspektif kondisi bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Bau, A. R. C., Mingkid, E., & Marentek, E. A. (2019). Strategi komunikasi pemasaran pt. Pegadaian (persero) dalam meningkatkan minat masyarakat pada produk tabungan emas di kantor cabang manado selatan. *Acta diurna komunikasi*, 1(4).
- Christoper, L., & Wright, L. K. (2017). *Manajemen pemasaran jasa*, Jakarta, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- I Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Maulani, D. (2020). E-Government: Efektivitas layanan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) pada cabang pegadaian syariah Bogor Baru. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 185-194.
- Menganti, S. A. A. (2020) *Pengambilan keputusan investasi generasi Y terhadap produk tabungan emas di pegadaian syariah cabang babakan, Kota Surabaya*.
- Sari, L. A. (2019). *Analisis penerapan sistem informasi aplikasi pegadaian syariah digital service dalam memudahkan nasabah bertransaksi perspektif etika bisnis islam: studi kasus pegadaian syariah CPS Kebomas Gresik*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukamma, L. E., & Muthalib, A. (2014). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Madala Medan. Publikuma: *Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 2(1), 1-7.
- Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*.